

1. PENDAHULUAN

Pemilihan perancangan interior "Christian Bible Centre" di Pacet Mojokerto ini karena proyek ini menyediakan sarana dan fasilitas kerohanian yang belum ada untuk mendukung sekolah teologia di Pacet. Selain itu proyek ini merupakan perwujudan ide untuk menciptakan suatu wadah yang dapat menampung perkembangan sarana kerohanian untuk dapat mendekatkan diri pada Tuhan. Sarana kerohanian yang disediakan seperti tempat pemutaran film rohani, tempat untuk menampung rupa-rupa benda yang ada di alkitab dan didukung oleh suasana dari desain proyek ini yang membawa kita untuk mengingat akan Tuhan.

1.1 Pengertian Judul

Judul yang diangkat untuk perancangan interior ini adalah

PERANCANGAN INTERIOR "CHRISTIAN BIBLE CENTOE" SEBAGAI FASILITAS PENUNJANG SEKOLAH TEOLOGIA DI PACET MOJOKERTO

- Perancangan¹ ialah proses desain atau kegiatan merancang sesuatu berdasarkan konsep dan ketentuan-ketentuan desain, biasanya dilakukan oleh seorang profesional yang ahli di bidangnya.
- Interior² ialah yang mewakili bagian dalam dari suatu gedung dan semua tatanan perabot (hiasan dan ornamen) dalam ruang atau dalam gedung.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia Edisi Kedua, Jakarta:1995, hlm383

²Ibid,hlm815

Pengertian Christian* adalah

- o "One who lives according to the teaching of Jesus"
(Seseorang yang hidup menurut ajaran Tuhan Yesus)
- o "One who professes belief in Jesus as the Christ or follow the religion based on His teachings"
(Seseorang yang mengaku percaya pada Tuhan Yesus sebagai Kristus atau Juruselamat, atau mengikuti agama menurut ajaran Tuhan Yesus)

Pengertian " Christian" sebagai individu tidak boleh lepas dari eksistensinya dalam gereja dan lingkungan masyarakat dimana ia berada.

Pengertian Bible⁴ adalah

- o The sacred book of Christianity, Old testament and New Testament: some Roman Catholic versions also include all or part of the Apocrypha
- o (Buku pegangan Kristen yang berisi perjanjian lama dan baru: beberapa versi Khatolik terdapat kitab tambahan Deuterokanonika)
- o The Holy Scriptures of Judaism, identical with the Old Testament of Christianity

Pengertian Centre⁵ adalah

- o A place at which some specified activity is concentrated or a place of activity on influence to focus or bring together
(Tempat dimana aktifitas tertentu dipusatkan atau tempat dimana terdapat kegiatan yang terpusat)

³ Victoria Neufelt, Webster's New World College Dictionary, Macmillan USA, 10%, hlm 249

⁴ Ibid, hlm 135

⁵ Ibid, hlm 227

- Fasilitas⁶ adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi kemudahan.
- Penunjang⁷ adalah pemberi tunjangan penyokong, sarana yang memperlancar.
- Sekolah" adalah bangunan/ lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran.
- Teologia⁹ adalah pengetahuan mengenal sifat-sifat Allah, dasar-dasar kepercayaan kepada Allah dan agama terutama berdasar pada kitab suci.
- Pacet adalah kota tempat lokasi proyek, yang terletak di daerah Kabupaten Tingkat II Mojokerto, Jawa Timur.

Kesimpulan judul PERANCANGAN INTERIOR "CHRISTIAN BIBLE CENTRE" SEBAGAI FASILITAS PENUNJANG SEKOLAH TEOLOGIA DI PACET-MOJOKERTO adalah gedung atau tempat pusat kegiatan Kristen yang berhubungan dengan alkitab diluar struktur gerejani dan bersifat terbuka bagi seluruh umat Kristen untuk menunjang peningkatan kehidupan kerohanian dan untuk membantu proses belajar mengajar mengenal Allah melalui firman-Nya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia Edisi Kedua, Jakarta:1995, hlm 275

⁷ Ibid, hlm 1086

⁸ Ibid, hlm 892

⁹Ibid,hlm1041

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dalam kehidupan rohani kita sebagai anak Tuhan membutuhkan pengetahuan tentang kebenaran firman Tuhan. Di negara Indonesia ini banyak gereja dari berbagai macam golongan yang meraakai alkitab sebagai pegangan dalam menyetami kebenaran akan firman Tuhan. Alkitab yang dijadikan pegangan juga ada sedikit perbedaan dari isinya sesuai dengan aliran gereja masing-masing. Pada intinya semuanya adalah untuk mendekatkan diri pada Tuhan sehingga kita dapat berjalan di jalanNya yang benar dan beroleh keselamatan dari Bapa di surga. Dalam kehidupan kita membutuhkan fondasi yang kuat sebagai dasar pedoman hidup supaya kita tidak diombang-ambing oleh banyak ajaran di dunia ini. Pemberitaan dan pengkabaran injil tentang kebenaran firman Tuhan sangatlah dibutuhkan untuk menjangkau banyak jiwa yang masih belum mengenal juru selamat dunia yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Pada jaman yang semakin maju ini banyak orang yang semakin luntur iman percayanya akan Tuhan. Oleh karena itu diperlukan suatu tempat atau wadah yang dapat membantu gereja dalam menjalankan visi dan misi gereja dan hamba Tuhan untuk memperluas kerajaan Allah. Perlunya sarana dan fasilitas yang dapat membantu kita dalam mencari dan memperkuat pengenalan akan firman Tuhan yaitu alkitab sebagai sumber kebenaran.

Tempat yang menyediakan fasilitas di bidang kerohanian saat ini masih relatif sedikit. Jarak yang ditempuh dari satu tempat ke tempat lain kadang cukup jauh untuk mencari penyegaran baru di bidang kerohanian. Informasi tentang hal-hal baru di bidang kerohanian baik dalam maupun luar negeri kadang penyebarannya juga tidak merata. Salah satu sarana yang dapat membantu seseorang untuk

mendalami firman Tuhan saat ini adalah sekolah teologia. Berdasarkan permasalahan dan keadaan sekarang ini maka keluarlah ide baru untuk membuat fasilitas yang dapat membantu sekolah teologia yang bersifat terbuka untuk semua kalangan dan golongan gereja. Fasilitas yang dirancang untuk Tugas Akhir adalah "Christian Bible Centre" yang merupakan tempat atau wadah untuk menampung kegiatan rohani yang berhubungan dengan firman Tuhan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Proyek

1.3.1 Tujuan Proyek

Tujuan umum

- Sebagai wadah yang berfungsi untuk menampung berbagai macam alkitab, literature, peninggalan sejarah dan dapat juga dipakai sebagai tempat pelatihan / seminar / pendalaman alkitab yang berhubungan dengan kebenaran firman Tuhan serta kelengkapan rohani yang lainnya.
- Sebagai tempat rekreasi dan mengingatkan kembali kehidupan di dunia yang selalu membutuhkan penyertaan Tuhan.
- Sebagai pelestarian dari benda-benda bersejarah yang mempunyai arti religius.
- Dengan adanya proyek ini juga diharapkan dapat membantu pengajaran tentang pendalaman firman Tuhan di sekolah teologia. Hal ini juga sesuai dengan lokasinya yang berada di kompleks pelatihan Teologia Internasional di Pacet.

Tujuan khusus

Secara keseluruhan dengan adanya proyek ini bertujuan untuk menyebarluaskan injil kerajaan Allah. sesuai dengan Amanat Agung yang terdapat di Matius 28: 19-20 dan Lukas 10:16.

Mat 28: 19-20 tertulis: "*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah... mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman "*

Lukas 10:16 tertulis: "*Barangsiapa mendengarkan kam, ia memlengarkan Aku"*

1.3.2. Fungsi dan Manfaat Proyek

Proyek ini berfungsi dan memberi manfaat untuk membantu insan-insan Kristen dalam mencari segala sesuatu yang berhubungan dengan alkitab supaya semakin diperlengkapi oleh Allah untuk menjadi garam dan terang dunia. Hal ini diwujudkan dengan adanya tempat yang menyediakan sarana dan fasilitas dalam mencari data atau informasi dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan alkitab. Selain itu ditunjang juga oleh suasana dan keadaan sekelilingnya yang merupakan kompleks sekolah Teologia Internasional.

1.4 Rumusan Masalah

Melihat kondisi keadaan proyek seperti ini, rumusan masalah yang dihadapi:

1. Terapat bagaimana yang dibutuhkan untuk mendukung aktifitas Pusat Sekolah Teologia di Pacet ini?
2. Bagaimana menciptakan desain yang unik sesuai dengan tujuan dan fungsi proyek?
3. Bagaimana mempresentasikan sifat terbuka pada ruang, jadi bukan hanya dikhususkan pada satu golongan gereja saja?
4. Fasilitas apa saja yang tersedia dalam proyek ini, sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang?

1.5 Batasan Permasalahan

Ditinjau dari kegiatan dan fungsi:

- Merupakan tempat yang disediakan untuk menampung segala sesuatu yang berhubungan dengan alkitab.
- Status proyek ini adalah di dalam kompleks Sekolah Teologia Internasional yang ada di Pacet.
- Proyek ini ditujukan bagi masyarakat Jawa Timur karena sebagian besar pengunjungnya berasal dari Surabaya, tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat luar Jawa.
- Perancangan interior dengan alih fungsi dari *perpustakaan* menjadi *Christian Bible Center* yang merupakan fasilitas penunjang sekolah Teologia.

Fasilitas yang disediakan pada proyek ini adalah

- Perpustakaan
- Book store and gift yang difungsikan juga sebagai area pameran.
- Ruang serbaguna, yang terdapat audio visual untuk menonton film/ pertunjukan dan dapat dipakai juga sebagai tempat untuk pertemuan.

1.6 Pemecahan Masalah

Dari data dan sumber informasi yang ada maka pemecahan masalah yang dilakukan untuk menjawab masalah yang pertama:

1. Lokasi proyek ini merupakan pusat sekolah teologia jadi hal utama yang menjadi pegangan sekolah ini adalah alkitab. Jadi proyek yang ingin dirancang adalah tempat yang dapat memberikan layanan yang berhubungan dengan alkitab secara maksimal. Bangunan yang ingin dirancang adalah '*Chrislian Bible Centre*', yang diharapkan dapat mendukung dari Sekolah Teologia di Pacet ini.
2. Desain yang ingin diterapkan untuk proyek ini adalah desain yang akrab dengan alam karena keberadaan proyek ini ada di Pacet. Selain itu desainnya juga harus mempunyai makna rohani sehingga sesuai dengan fungsi proyek.
3. Tempat ini menyediakan segala jenis dan versi alkitab, sehingga dapat membantu gereja dari berbagai golongan. Selain alkitab juga menyediakan berbagai kaset dan souvenir rohani. Proyek ini tidak hanya ditujukan bagi pelajar yang belajar teologi dan gereja tetapi juga masyarakat pada umumnya yang ingin mengetahui perkembangan mengenai alkitab di dunia luar.

4. Proyek ini mempunyai area pameran yang digunakan untuk pameran barang-barang rohani sehingga dapat mengundang pengunjung untuk datang. Terdapat pula ruang serba guna yang dapat dipakai untuk acara-acara tertentu seperti: seminar, rapat, persekutuan doa dan lainnya. Proyek ini mempunyai jaringan internasional untuk mengetahui pendalaman firman Tuhan yang ada di negara lain. Oleh karena itu pada ruang serba guna ini terdapat audio visual yang memutar rekaman atau televisi rohani yang ada di dalam dan luar Indonesia. Sehingga pengunjung yang datang bisa mendapat informasi rohani semaksimal mungkin.

1.7 Tema Perancangan

Tema yang diambil pada perancangan ini berdasarkan sejarah tentang kehidupan Tuhan dimana orang yang menantikan Tuhan selalu mendapat kekuatan baru. Sebagian ayat-ayat firman Tuhan yang mengatakannya ada di:

- Yesaya 40:31 mengatakan *"Orang yang menanti-nantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru, mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya, mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah".*¹⁰
- Tuhan adalah kekuatan dan mazmurku ada di Yes 12:2 , Maz 62:8. Yesaya 12:2 tertulis *" Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar, sebab TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurkuja telah menjadi keselamatanku ".*

¹⁰ Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta, (2000:773)
"ibid, hlm741

Mazmur 62:8 tertulis " *Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gitnug batu kekuatanku, lempai perlindunganku ialah Allah* ".ⁿ

- Filipi 4:13 mengatakan "*Segala perkara dapat kntanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku*"^m

Alkitab/firman Tuhan merupakan sumber kekuatan iman Kristiani.

Berdasarkan sumber di atas maka tema yang diambil adalah "**The Power of God**". Firman Tuhan berkata bahwa injil adalah kekuatan Tuhan, terdapat di Roma 1:16, bunyinya:

' *Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam injil, karena injil adalah kekvatan Allah yang menyelamatkan seliap orang yang percaya* "⁴

Pengaplikasian desain dari tema yang diambil dibagi tiga bagian:

1. Mesias pada waktu hidupnya di dunia memakai kekuatan dan kuasanya itu untuk berbuat kasih. Yoh 3:16 tertulis "*Karena begilu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yctng tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya, tidak binasa melainkan beroleh hidup yan kekal*".[^] Kasih Tuhan mis: menyembuhkan orang sakit, membangkitkan, menyelamatkan, membebaskan bangsa Israel dari perbudakan dan lain sebagainya. Ulangan 4:37 tertulis "*Karena Ia mengasihi nenek moyangmu dan memilih keturunan mereka, maka Ia sendiri telah membawa engkau keluar dari Mesir dengan kekualan-Nya yang besar*"⁶

ⁿ Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta, (2000:618)

¹³ Ibid, hlm 240

^MIbid, hlm 183

¹⁵ Ibid, hlm 43

¹⁶ Ibid, hlm 198

Mazmur 103:8 tertulis *"Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia"*¹⁷

2. Oleh kekuatan Tuhan yang besar, Tuhan sanggup mengatur kehidupan umat-Nya yang ada di dunia dengan perintah, ajaran dan hukum-hukumNya. Bilangan 14: 18 tertulis *"Tuhan itu berpanjangan sabar dan kasih setia-Nya berlimpah-limpah, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran tetapi sekali-kali tidak membebaskan yang bersalah dari hukuman"*¹⁸*
3. Oleh kekuatan Tuhan, Yesus putra Bapa sanggup bangkit dari kematian untuk mengalahkan maut dan naik ke surga. Kebangkitan Yesus merupakan terang baru karena kegelapan sudah dikalahkan. Mazmur 119:105 tertulis *"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"*.¹⁹ Yohanes 8:12 tertulis *"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup"*.²⁰

Dari unsur-unsur di atas maka bentuk dasar yang diambil dalam desain:

- Bentuk lengkung yang melambangkan suatu keluwesan dan kelembutan. Kasih Tuhan adalah suatu kelembutan dari hati seorang Bapa.
- Bentuk geometrik yang melambangkan sesuatu yang tegas, kuat dan kaku.
- Kebangkitan yang merupakan terang Tuhan dalam desain memakai permainan cahaya.

¹⁷ Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta, (2000:648)

¹⁸ Ibid, hlm 161

¹⁹ Ibid, hlm 664

²⁰ Ibid, hlm 122

Proyek ini merupakan tempat yang erat hubungannya dengan tempat religius seperti tempat ibadah. Jadi ruang-ruang yang dihadirkan mengandung makna spiritual. Berdasarkan sejarah kehidupan gereja mulai berkembang di Romawi Barat dan gaya yang dipakai untuk bangunan dan ornamennya adalah gaya classic Roma dan Yunani. Berdasarkan tema dan kondisi dari proyek ini, maka dipakailah gaya yang sesuai yaitu Art Deco.